

BAB V PENUTUP

A. Simpulan

Penelitian ini dilaksanakan di SDN Mangkubumi pada kelas III-A dan III-B. Kedua kelas tersebut dibagi ke dalam kelas eksperimen dan kelas kontrol. kelas III-A sebagai kelas eksperimen, sedangkan kelas III-B sebagai kelas kontrol. perbeda kelas eksperimen dan kelas kontrol terletak pada perlakuan yang diberikan oleh peneliti. Untuk kelas eksperimen diberikan perlakuan berupa pembelajaran dengan menggunakan media tulang *napier*, sedangkan untuk kelas kontrol pembelajaran secara konvensional atau sering disebut metode ceramah. Adapun untuk mengetahui hasil dalam penelitian ini setelah pengelolaan data dan hasil pembahasan, maka penelitian ini dapat disimpulkan bahwa siswa kelas eksperimen atau kelas III-A yang pembelajarannya menggunakan media tulang *napier* mendapatkan hasil prestasi belajar lebih tinggi dari pada siswa yang mendapatkan pembelajaran tanpa menggunakan media tulang *napier*. Hal ini dapat dilihat dari rata-rata yang dihasilkan untuk kelas eksperimen rata-ratanya 88,2 termasuk kategori sangat tinggi, sedangkan untuk rata-rata kelas kontrol 65,20 dan termasuk ke dalam kategori tinggi. Adapun untuk rata-rata N gain antara kelas eksperimen dan kelas kontrol yaitu 0,83 N gain untuk kelas eksperimen dan 0,53 untuk kelas kontrol. Dapat dilihat bahwa N gain antara kelas eksperimen dan kelas kontrol lebih besar kelas eksperimen $0,83 > 0,53$. Dan untuk hasil uji-t pada kelas eksperimen dan kelas kontrol yaitu 0,000 untuk sig. 0,05 atau dapat disimpulkan bahwa sig 2 tailed lebih kecil dari pada α atau $0,000 <$

0,05 maka simpulannya H_0 ditolak dan H_a diterima, dengan demikian terdapat perbedaan yang signifikan antara kelas eksperimen dan kelas kontrol. Maka peneliti menyimpulkan bahwa media tulang *napier* dapat berpengaruh terhadap prestasi siswa pada materi perkalian di kelas III-A SDN Mangkubumi.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh, peneliti memberikan saran-saran sebagai berikut:

1. Siswa diharapkan dapat meningkatkan kemampuan belajar pada materi perkalian dengan bantuan media tulang *napier* agar dapat meningkatkan lagi prestasi belajar matematika.
2. Guru dapat menggunakan media tulang *napier* hasil penelitian dalam pembelajaran matematika materi perkalian dalam meningkatkan prestasi siswa, sehingga dapat dijadikan alternatif dalam pembelajaran matematika.
3. Media tulang *napier* cocok dijadikan media untuk siswa kelas III.
4. Sekolah dapat menggunakan hasil penelitian ini sebagai salah satu bahan masukan dalam rangka meningkatkan prestasi siswa mengenai perkalian.
5. Pembaca dapat menggunakan penelitian ini sebagai suatu bahan kajian yang menarik yang perlu diteliti lebih lanjut dan lebih mendalam.

